

**PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH:

**DELSI DWI IRWANI
NIM: 17591027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2021**

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Delsi Dwi Irwani, NIM: 17591027** Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Curup, 2 September 2021

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M. Pd

NIP. 19660905 199502 2 001

Pembimbing II



Guntur Putrajaya, S. Sos., MM

NIP. 19690413 199903 1 005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delsi Dwi Irwani
Nim : 17591027
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2 September 2021



Delsi Dwi Irwani
NIM.17591027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. DR. AK. GANI No.01 KOTAK POS 108 TELP.(0732) 21010 – 217759 FAX 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : *128* /In. 34 /FT/I/PP.00.9/ 11 /2021

Nama : **Delsi Dwi Irwani**

NIM : **17591027**

Fakultas : **Tarbiyah**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul : **Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong.**

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 29 September 2021**

Pukul : **13.30 – 15.00 Wib**

Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M.Pd
NIP 19660925 199502 2 001

Sekretaris,

Guntur Putra Jaya, S.Sos.,MM
NIP 19690413 199903 1 005

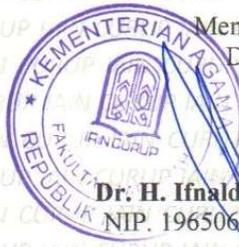
Penguji I,

Wiwin Arbain Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Penguji II,

Anisya Septiana, M.Pd
NIDN. 2020099002

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

MOTTO

“Jangan membandingkan”

Jika kamu bandingkan dirimu dengan orang lain, tidak akan pernah ada habisnya. Cobalah bandingkan dirimu yang sekarang dengan yang kemarin.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan karunia-Nya lah skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Bapak dan Mamak tercinta (Damsir Rizal dan Rusna Komala Dewi) serta Datuk tersayang (Alm. Z. Effendi Rauf Nasution) yang telah bersusah payah menjaga, mendidik, serta membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkah-langkahku dengan untaian Ridho dan do`a yang ikhlas diberikan untukku.
2. Adikku (Meilani Tri Wahyuni) dan sepupuku (Nidiya Pratiwi Putri) yang selalu menyemangatiku.
3. Terima kasih kepada para dosen dan pembimbing yang tetap sabar dengan semua tingkah lakuku.
4. Terima kasih kepada sahabatku rekan seperjuangan Tika, Renti, Widia, Anggun, Fuji, Ningsih, Sella, Vira, dan Pevi teman sepembimbing yang selalu ada disaat aku membutuhkan naungan seorang sahabat, terutama dalam memberi motivasi dan sama-sama dalam mencapai cita-cita.
5. Untuk semua teman-teman seperjuangan angkatan 2017 khususnya PGMI lokal A Angkatan 2017.
6. Almamaterku tercinta IAIN Curup, Agama, dan Bangsa yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya serta kekuatan dalam jiwa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Rejang Lebong”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliah menuju kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa dalam pencapaian menyelesaikan skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan, dengan bangga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons, selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup dan Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama mengikuti perkuliahan dari awal sampai sekarang.

4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M. Pd. Selaku pembimbing 1 dan Bapak Guntur Putrajaya, S.Sos., MM, selaku pembimbing 2 yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen IAIN Curup yang telah memotivasi dan mendidik dengan segenap ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 2 September 2021

Penulis

Delsi Dwi Irwani
Nim. 17591027

**Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong**

ABSTRAK

Oleh:

Delsi Dwi Irwani (17591027)

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran jarak jauh yang terjadi di kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong, untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) untuk pembelajaran jarak jauh dan tes untuk hasil belajar. Teknik sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling (sampling purposive)*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 siswa kelas V A. Teknik analisis data untuk mengolah data adalah korelasi *person product moment (r)*.

Setelah melakukan penelitian diperoleh hasil dengan menggunakan 3 skala dalam menentukan pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar dan disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh di SDN 2 Rejang Lebong termasuk dalam kategori sedang yaitu 58,62 % atau sebanyak 17 siswa. Dan untuk hasil belajar matematika anak SDN 2 Rejang Lebong termasuk dalam kategori tinggi yaitu 55,17 % atau sebanyak 16 siswa . Sedangkan untuk pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong memiliki korelasi yakni 0,563 atau interpretasi yang sedang atau cukup. Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil Belajar Matematika.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Hipotesis	13
 BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Pembelajaran jarak jauh	
1. Pengertian pembelajaran jarak jauh	14
2. Tujuan pembelajaran jarak jauh	15
3. Karakteristik dan kriteria pembelajaran jarak jauh	16
4. Sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh	17
B. Hasil belajar	
1. Pengertian hasil belajar	18
2. Macam-macam hasil belajar	19

3. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar	22
C. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar	25
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Kerangka Berpikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan waktu penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Definisi operasional	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengumpulan data	37
G. Pengujian instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Obyektif	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
1. Pembelajaran jarak jauh	47
2. Hasil belajar	51
3. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Validitas Pembelajaran Jarak Jauh.....	40
Tabel 4.1 Skor Angket Pembelajaran Jarak Jauh	
Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Pembelajaran Jarak Jauh	
Tabel 4.3 Pedoman Konversi Skor Pembelajaran Jarak Jauh	
Tabel 4.4 Skor Angket Hasil Belajar	
Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel Hasil Belajar.....	
Tabel 4.6 Pedoman Konversi Skor Hasil Belajar.....	
Tabel 4.7 Korelasi Variabel X dan Variabel Y	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik itu dalam kegiatan belajar formal, informal maupun non formal. Dalam pendidikan tentu adanya suatu proses belajar. Ketika seseorang belajar maka akan terjadinya stimulus dan respon yang diberikan pendidik terhadap peserta didik. Dengan kata lain tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mencapai tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Belajar adalah kegiatan emosional yang terjadi dalam berinteraksi terhadap lingkungan yang menghasilkan perubahan pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Orang tua menghendaki anaknya tumbuh jadi anak pintar dan membanggakan orang tuanya. Pendidikan pada masa sekarang sudah diperbaharui dengan adanya kurikulum 2013 (K-13). Dengan adanya kurikulum baru, mampu menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik lagi dan setara dengan pendidikan diluar negeri. Pendidikan terdiri dari formal, informal dan juga non formal.

Pada akhir tahun 2019, terjadinya suatu pandemi di dunia termasuk Indonesia yaitu *CORONA VIRUS*. Dapat kita lihat dari beberapa bidang,

seperti pekerjaan, ekonomi, maupun dunia pendidikan. Lebih dari 91% populasi siswa dunia telah dipengaruhi oleh penutupan sekolah karena pandemi *covid-19* (UNESCO). Ditakutkan *Corona Virus* ini akan menyebar dengan cepat dan membuat proses belajar mengajar menjadi terganggu. Sebelum siswa belajar di rumah selama beberapa bulan, siswa sudah belajar di sekolah beberapa minggu setelah semester baru. Dengan materi pembelajaran yang masih banyak, ditakutkan materi pembelajaran di program semester tidak dapat diselesaikan dengan baik. Dengan adanya pandemi ini kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat terlaksana dengan baik sehingga pemerintah telah menerapkan peraturan baru yaitu tentang tidak boleh adanya kerumunan di lingkungan masyarakat baik itu lingkungan pekerjaan, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Pemerintah membuat peraturan dengan membuat semua orang bekerja atau melakukan aktivitas dari rumah. Jika ada keperluan yang mendesak dan ingin keluar rumah disarankan menggunakan masker. Tidak hanya orang yang bekerja dari rumah saja tetapi juga siswa yang harus belajar dari rumah. Ini sesuai dengan surat edaran dari Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)* yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut dengan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan

menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Dengan siswa belajar dari rumah, guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran yang baik di tengah pandemi saat ini. Ditiadakannya pembelajaran tatap muka, maka guru dituntut kreatif untuk membuat media dan rencana pembelajaran secara non tatap muka. Dengan peraturan baru ini, guru atau pendidik harus dapat merancang kembali rencana pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung. Adanya peraturan baru untuk siswa dengan tidak belajar langsung dari sekolah demi mengurangi penyebaran *covid-19* ini. Tentu saja kegiatan belajar mengajar tidak dilaksanakan dengan tatap muka tetapi dengan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu digunakanlah model pembelajaran jarak jauh untuk menunjang kegiatan di tengah pandemi saat ini.

Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar. Seperti adanya suatu pandemi yang mengharuskan siswanya belajar di rumah tidak secara tatap muka langsung. Sekolah yang siswa-siswinya harus belajar di rumah salah satunya Sekolah Dasar Negeri 2 Rejang Lebong. Pembelajaran jarak jauh sendiri dianggap lebih efektif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi saat ini. Dengan pembelajaran jarak jauh ini, mampu membantu siswa maupun guru dalam menuntaskan program semester/tahunan. Antara guru dan siswa, rumah mereka tidak berada dalam

satu wilayah sehingga metode pembelajaran jarak jauh ini sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran di tengah pandemi ini.

Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar. Seperti adanya suatu pandemi yang mengharuskan siswanya belajar di rumah tidak secara tatap muka langsung. Sekolah yang siswa-siswinya harus belajar di rumah salah satunya Sekolah Dasar Negeri 2 Rejang Lebong. Pembelajaran jarak jauh sendiri dianggap lebih efektif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi saat ini. Dengan pembelajaran jarak jauh ini, mampu membantu siswa maupun guru dalam menuntaskan program semester/tahunan. Antara guru dan siswa, rumah mereka tidak berada dalam satu wilayah sehingga metode pembelajaran jarak jauh ini sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran di tengah pandemi ini.

Dari pemerintah terdapat panduan dalam pembelajaran jarak jauh. Dan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan surat edaran dari Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Yang berisi tentang belajar dari rumah membuat anak mempunyai pengalaman dan guru tidak terbebani dengan pencapaian kurikulum dan kelulusan sekolah. Adanya beberapa aktivitas yang dapat dilakukan pada pembelajaran jarak jauh dan adanya umpan balik pada kegiatan belajar mengajar dari rumah ditengah pandemi saat ini.

Pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan kecanggihan alat pada masa sekarang ataupun tidak. Media pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi adalah dengan menggunakan *smartphone* atau

handphone. Salah satu aplikasi untuk pembelajaran jarak jauh adalah aplikasi *zoom*. Aplikasi *zoom* sendiri telah ada sejak lama. Aplikasi ini digunakan untuk kegiatan meeting yang tidak dapat dilakukan secara langsung. Dengan aplikasi ini, pembelajaran dapat berlangsung baik dan tercapai semua rancangan oleh guru atau pendidik. Ketika anak sudah bermain dengan *handphone*, terkadang anak tidak akan mau berhenti memainkannya. Dengan begitu pada proses pembelajaran dengan menggunakan *handphone* mampu memberikan semangat kepada anak dalam belajar.

Pada suatu proses pasti adanya suatu hasil. Hasil belajar akan menghasilkan suatu perubahan baik secara kognitif, afektif, atau psikomotorik. Hasil belajar adalah hasil umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peserta didik. Hal yang dapat dilihat dalam hasil belajar ada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif berupa kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, afektif berupa sikap, dan psikomotorik berupa keterampilan. Hasil belajar yang akan diteliti adalah kognitif dan psikomotorik.

Menurut Masriyah berpendapat dalam hasil penelitiannya setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan masalah, hal ini dikarenakan perbedaan kemampuan matematika yang dimiliki oleh setiap individu. Setiap anak memiliki minat dalam belajar berbeda-beda. Ada yang dengan minat yang besar sehingga dalam proses belajarnya anak tersebut giat dan memiliki hasil belajar cukup bagus. Ada anak yang mempunyai minat dalam belajar yang kecil, hasil belajarnya pun sedikit mengecewakan.

Dengan minat yang berbeda tersebut, pendidik atau guru diharapkan dapat memberikan metode ataupun model pembelajaran sehingga anak tersebut memiliki minat dalam belajar yang sama. Apalagi dengan keadaan belajar ditengah pandemi saat ini, dikhawatirkan minat siswa dalam belajar semakin menurun. Proses belajar sendiri melibatkan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada proses kognitif berupa aspek pengetahuan. Pada hasil belajar dilihat pada aspek pengetahuan seberapa jauh seorang peserta didik mampu menguasai pemahaman tentang materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik baik itu secara tatap maupun secara pembelajaran jarak jauh.

Pada tatap muka tentu saja proses pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya, seperti kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Biasanya pada kegiatan belajar mengajar secara tatap muka langsung, adanya interaksi antara peserta didik dan juga siswa. Interaksi ini dapat berupa timbal balik pada proses kegiatan inti maupun pada kegiatan penutup. Timbal balik atau pada teori behavioristik berupa stimulus dan respon. Peserta didik diberi penjelasan pada materi tertentu. Setelah dijelaskan pendidik dapat bertanya pada peserta didik apakah sudah memahami penjelasan yang diberikan oleh pendidik. Dari pertanyaan tersebut dapat melihat minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran jarak jauh, tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Hanya saja kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu belajar, seperti penggunaan *smartphone* dan teknologi lainnya. Penggunaan *smartphone* ini dapat mempermudah kegiatan

proses pembelajaran jarak jauh. Dikarenakan pandemi dan diharuskan melakukan kegiatan apapun di rumah saja. Maka digunakanlah teknologi dalam mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Teknologi sendiri beragam dapat berupa laptop, *smartphone*, dan lain-lainnya. Penggunaan teknologi yang praktis yaitu *smartphone* atau *handphone (hp)*. *Handphone* digunakan untuk mempermudah dalam memberikan materi kepada peserta didik. Penjelasan yang diberikanpun sama seperti pembelajaran tatap muka. Yang membedakan hanya tempat dan model pembelajaran. Pada teknologi ini, akan ditambah dengan beragam aplikasi sebagai fitur pada *handphone*.

Berdasarkan observasi awal, ketika dihadapkan dengan wali kelas V dapat dikatakan bahwa orang tua dari siswa-siswi mempunyai pendapatan yang cukup untuk memiliki sebuah *handphone*. Baik itu digunakan untuk bekerja maupun bergantian untuk belajar anaknya. Sehingga anak harus meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua untuk memainkan *handphone* tersebut untuk belajar dan diawasi oleh orang tua secara langsung. Ditakutkan anak tersebut tidak belajar melainkan bermain menggunakan *handphone*.

Pada pembelajaran jarak jauh, sekolah menggunakan *handphone* guna berkomunikasi dengan siswa melalui aplikasi *whatsapp* maupun aplikasi *zoom*. Kedua aplikasi tersebut digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Sama seperti pembelajaran secara tatap muka, pembelajaran jarak jauh juga menggunakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Yang membedakan hanyalah model pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Menurut Bruner dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya. 'menemukan' di sini terutama adalah menemukan lagi atau dapat juga menemukan yang sama sekali baru. Oleh karena itu, kepada siswa materi disajikan bukan dalam bentuk akhir dan tidak diberitahukan cara penyelesaiannya. Dalam pembelajaran ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing dibandingkan sebagai pemberi tahu.

Pada kenyataannya proses pembelajaran matematika tidak selamanya berjalan efektif. Hal ini dikarenakan tidak semua materi pelajaran matematika mudah dipahami oleh siswa dan mudah disampaikan oleh guru, sehingga seringkali kesulitan muncul pada saat mempelajari materi-materi tertentu. Pada dasarnya pelajaran matematika di sekolah dasar menanamkan konsep - konsep dasar matematika sederhana yang menjadi pengetahuan awal sebelum siswa belajar di tingkat yang lebih tinggi. Dengan demikian guru sebagai penyampai pengetahuan harus yakin dan mampu mengajarkan materi dasar dengan baik dan benar. Hal ini yang juga penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan sehingga mampu memunculkan kecintaan dan kesukaan anak pada pelajaran ini.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan di atas adalah dengan melakukan variasi pembelajaran. Jika selama ini guru lebih banyak menggunakan pembelajaran langsung, maka ada baiknya guru

mencoba menerapkan metode atau model pembelajaran lainnya. Pemahaman yang dimiliki oleh siswa dalam pelajaran matematika kurang baik karena dari awal siswa sudah tidak suka dengan pelajaran matematika sehingga pada prosesnya siswa kurang tertarik dengan penjelasan guru matematika. Keluh kesah siswa dalam belajar matematika terdapat pada rumus-rumus yang ada di dalamnya. Ketika siswa dari awal sudah tidak menyukai matematika bagaimana siswa akan memahaminya. Untuk mengatasinya, guru melakukan kegiatan belajar mengajar pelajaran matematika menggunakan metode yang menarik apalagi di tengah pandemi saat ini. Ini dilakukan untuk mengatasi hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Dilihat dari guru dalam menjelaskan pembelajaran jarak jauh pada saat observasi awal, guru yang mengajar menjelaskan dibantu dengan teknologi dalam menunjang pembelajaran jarak jauh. Ada juga guru yang menggunakan metode antar jemput tugas, tetapi itu hanya sebagian siswa dan dari kelas rendah. Untuk kelas yang ingin saya teliti yaitu kelas V. Maka saya hanya memperhatikan dan sedikit bertanya tentang metode pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Guru menggunakan aplikasi *zoom* dalam membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dengan aplikasi *zoom*, siswa dapat bertatap muka dengan guru yang mengajar tetapi tidak secara langsung. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh sama dengan pembelajaran konvensional (tatap muka) yang membedakan tempat dan waktu. Pada saat proses pembelajaran, guru akan memberikan sebuah kode untuk membantu siswa masuk ke dalam pembelajaran. pada saat

pembelajaran berlangsung, siswa akan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat yang dianggap penting dalam penjelasan guru tersebut. Karena disini peneliti hanya menggunakan hasil belajar matematika maka yang akan dilihat hasilnya hanya matematika saja. Banyak yang kurang suka dengan matematika dikarenakan susah dalam mengerjakan tugasnya. Pada pembelajaran jarak jauh, apakah ada pengaruh dengan hasil belajar matematika di kelas lima (V). Banyak guru yang hanya menjelaskan materinya saja dan siswa hanya menghafalnya tetapi tidak dipahami sehingga anak susah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Guru melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya ketika mengajar di sekolah. Yang membedakan hanyalah guru menjelaskan dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Dengan aplikasi ini, guru tidak harus menjelaskan secara langsung dengan siswa, sehingga untuk terjadinya penularan *corono virus (covid-19)* dapat dicegah. Materi pembelajaran yang disampaikan seperti materi pembelajaran biasanya. Ditargetkan, materi pembelajaran yang diajarkan akan selesai tepat dengan waktu yang sudah ditentukan pada program semester. Dengan menggunakannya aplikasi *zoom* ini, berarti sekolah telah memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar anak ketika mengikuti mata pelajaran matematika pada siswa kelas lima (V) dimana pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka ada sedikit persamaan sehingga apakah ada atau tidaknya pengaruh

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dalam hal ini anak diharuskan senantiasa mengoptimalkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika meskipun dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian, peneliti akan meneliti sebuah permasalahan yang diberi judul yaitu “pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas lima (V) SDN 2 Rejang Lebong”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa sering kali kesulitan saat mempelajari materi-materi matematika.
2. Siswa kurang tertarik dengan penjelasan guru matematika.
3. Tidak semua materi matematika mudah dipahami oleh siswa dan mudah disampaikan oleh guru.
4. Guru lebih banyak menerapkan metode pembelajaran langsung dan kurang dalam menerapkan metode yang lainnya.
5. Pemahaman siswa terhadap matematika kurang baik karena siswa kurang menyukai matematika.
6. Siswa hanya menghapalkan materi tetapi tidak memahaminya sehingga anak susah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan terhadap masalah penelitian, peneliti memfokuskan pada pembelajaran jarak jauh dalam proses belajar matematika secara *online* dan juga hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong. Pada penelitian ini peneliti membatasi objek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran jarak jauh siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong?
3. Adakah pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran jarak jauh siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh pembelajarn jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa, dapat memperbaiki hasil belajar siswa sehingga siswa pun dapat menghasilkan nilai yang baik.

- b. Untuk guru, sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran ketika terjadinya sebuah pandemi atau musibah lainnya.
- c. Untuk sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri siswanya dan juga kinerja bagi guru yang mengajar itu sendiri.
- d. Untuk peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Tarbiyah IAIN Curup.

G. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.

Ho = Tidak ada pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang memiliki ciri-ciri yaitu adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran yang disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.¹ Sedangkan menurut Mackenzie, Christensen, dan Rigby mengatakan pendidikan jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat untuk berkomunikasi antara pembelajar dengan pengajar.² Dan menurut Hamzah B. Uno pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.³

Dari pendapat para ahli disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara mandiri dengan pelaksanaannya menggunakan media *online* (internet) dan tidak ada tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.

Faktor penting pada pembelajaran jarak jauh secara *online* dikenal *distance learning*. Dengan adanya media internet diharapkan membantu

¹ Munir, pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (bandung:Alfabeta, 2009) hal 18

² *Ibid* hal 18

³ Hamzah B. Uno, *Model pembelajarn menciptakan proses belajar mengajar ayng kreatif dan efektif*, (Jakarta: bumi aksara, 2012) hal 34

dalam interaksi guru dan siswa. Dalam bentuk waktu nyata dapat dilakukan misalnya dalam bentuk *chatroom*, interaksi langsung dengan *real audio* atau *real video*, dan *online meeting*. Sedangkan untuk yang tidak real time bisa dilakukan melalui *mailing list*, *discussion group*, *newsgroup*, dan *bulletin board*.⁴

2. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan siswa untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya.

Pada sistem ini terdiri dari kumpulan aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga materi pendidikan jarak jauh dapat dilakukan dengan baik. Sarana penunjang dari pendidikan jarak jauh ini adalah teknologi informasi. Seperti dapat dilihat dengan munculnya berbagai pendidikan secara *online*, baik pendidikan formal atau non formal, dengan menggunakan fasilitas.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain untuk mendistribusikan pendidikan ke penjuru Indonesia, kegiatan belajar mengajarnya tidak terbatas oleh waktu, bahan ajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara interaktif.

⁴ *Ibid* hal 37

3. Karakteristik dan Kriteria Pembelajaran Jarak Jauh

Sistem pembelajaran jarak jauh mempunyai karakteristik yang berbeda dengan praktik pembelajaran konvensional secara tatap muka. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran jarak jauh antara lain:

- a. Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakannya pun sesuai dengan sesuai program tersebut. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajar.
- b. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.
- c. Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri.
- d. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*).
- e. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar.
- f. Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program *e-learning*.

Pembelajaran jarak jauh secara online bagi pengajar harus memenuhi kriteria-kriteria antara lain pengajar mudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti dengan melaksanakan kelas online, materi pembelajaran jarak jauh dibuat dengan cepat dan mudah, untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mendapatkan pelatihan singkat, pengajar diberi kebebasan menunjukkan kemampuan atau keterampilan mengajar dengan caranya sendiri, dan pengajar mampu mengelola dan menguasai lingkungan pembelajarannya.

Sedangkan pembelajaran jarak jauh secara online bagi pembelajar harus memenuhi kriteria-kriteria antara lain pembelajar diberikan kesempatan yang luas (fleksibel) dalam mengambil materi pembelajaran sesuai dengan keinginan dan minatnya, materi pembelajaran yang diperolehnya akan lebih banyak karena banyak sumber informasinya dibandingkan yang didapat di kelas konvensional, terbiasa menggunakan komputer sebagai pembuat informasi untuk mendapatkan berbagai informasi, dan menyertakan kolaborasi antar pembelajar seperti dalam pembelajaran konvensional.

4. Sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh

Untuk merealisasikan sebuah pembelajaran yang berdasarkan pada pembelajaran berbasis web, maka perlu memperhatikan berbagai faktor, misalnya fasilitas yang perlu dipertimbangkan, atau apa dan bagaimana sumber daya manusianya.

Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh adalah pelayanan pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar kepada pembelajar yang dirancang secara khusus untuk melayani pembelajar.

Pembelajaran jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai pola pembelajaran seperti melalui pembelajaran berbantuan komputer, atau pembelajaran dengan multimedia melalui jaringan komputer, siaran televisi atau radio. Bisa pula melalui korespondensi atau bahan tercetak. Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh dapat dibedakan dalam beberapa pola, yaitu pola tunggal, ganda, jaringan, dan pola beragam.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁵ Sedangkan menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.⁶ Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷

Menurut beberapa pendapat para ahli diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa

⁵ Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2018), jilid 7, hal 45.

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *strategi pembelajaran: teori dan aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) jilid 2, hal 37

⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008) hal 14

sebagai akibat yang mereka pelajari selama belajar berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Pada pembelajaran terdapat kemampuan yang ingin dinilai yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom diklasifikasikan dalam 3 domain

a. Hasil belajar pada bidang kognitif

Kemampuan kognitif menitikberatkan pada kecerdasan atau pengetahuan sehingga kemampuan otak mendapat perhatian karena kerjanya otak bertujuan menguasai pengetahuan yang diterimanya, meliputi:

1. Mengetahui, yaitu kemampuan yang bertujuan mengetahui kembali sesuatu yang telah dipelajari.
2. Pemahaman ialah kemampuan menangkap suatu konsep.
3. Penerapan ialah kemampuan menerapkan suatu konsep atau ide dalam situasi yang baru (konkrit).
4. Penganalisisan ialah kemampuan menguraikan sesuatu bahan dalam unsur – unsurnya agar supaya struktur organisasinya dapat dimengerti.
5. Mensintesis, yaitu kemampuan untuk mengumpulkan suatu kesatuan yang baru.
6. Evaluasi, yaitu kemampuan ambil keputusan suatu yang telah dipelajari dengan tujuan tertentu.

Hasil belajar kemampuan kognitif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis dan pengetahuan evaluatif.

Enam tingkat dalam kemampuan kognitif adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).⁸

b. Hasil belajar pada bidang afektif

Kemampuan pada afektif menitikberatkan pada sikap. Hasil belajar afektif diperoleh melalui proses internalisasi yaitu suatu proses kearah penanaman suatu sikap batiniah atau nilai yang terdapat pada pembelajaran agama dan kemudian dijadikan suatu sistem “Sistem Nilai Diri” dan pernyataan perilaku, dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan. Hasil belajar kemampuan afektif terdiri dari:

1. Menerima (*receiving*), yaitu suatu keadaan sadar, kemauan untuk memperhatikan.
2. Menanggapi (*responding*), yaitu suatu sikap terbuka kearah kemajuan untuk merespon stimulasi yang datang dari luar.
3. Menilai (*valuing*), yaitu penerimaan terhadap nilai-nilai.
4. Mengorganisasi (*organization*), yaitu kemampuan mengembangkan nilai keadaan satu system organisasi, menyatukan nilai-nilai yang berbeda.

⁸ Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2018), jilid 7, hal 50

5. Berpribadi (*characterization*), yaitu kemampuan untuk menghayati atau mempribadikan sistem nilai yang dimiliki berpengaruh pada tingkah lakunya.

Hasil belajar kemampuan afektif ada menjadi lima tingkat antara lain penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.⁹

1. Menerima yaitu peka terhadap rangsangan dari luar datang pada siswa berbentuk masalah, kondisi dan lainnya.
 2. Merespon yaitu reaksi yang diterima oleh siswa terhadap stimulus.
 3. Penilaian yakni tentang kepercayaan diri siswa.
 4. Organisasi yaitu pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi.
 5. Karakteristik nilai yaitu hasil semua nilai yang dimiliki seseorang dan mempengaruhi kepribadian dan perilakunya.
- c. Hasil belajar pada bidang psikomotorik.

Menurut Harrow hasil belajar psikomotorik dapat diklarifikasikan menjadi enam yaitu gerakan refleks, gerakan fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, gerakan keterampilan, dan komunikasi tanpa kata.¹⁰ Namun, taksonomi yang paling banyak digunakan adalah taksonomi hasil belajar psikomotorik dari Simpson yang mengklarifikasikan hasil belajar psikomotorik

⁹ *Ibid*, hal 51

¹⁰ *Ibid*, hal 52

menjadi enam yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.

Kemampuan hasil belajar psikomotorik dapat dilihat dari keterampilan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni :

1. Gerakan refleks;
 2. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
 3. Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
 4. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
 5. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
 6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.
3. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

Hasil belajar pasti ada yang mempengaruhinya. Baik itu dari internal maupun eksternal siswa itu sendiri. Menurut Noehi Nasution, dan kawan-kawan memandang belajar itu bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung didalamnya, yaitu *raw input, learning teaching proses, output, inviromental input, dan instrumental input*.¹¹

¹¹ Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan*, (Rejang Lebong: Media Tigoputri,2014) hal 207

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

a. Faktor internal

- 1) Faktor fisiologi, bersifat bawaan lahir ataupun diperoleh dengan indera lihat, dengar, dan lainnya. Faktor ini umumnya sungguh berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
- 2) Faktor psikologis yang bersifat bawaan lahir maupun keturunan, yang meliputi :
 - a) Minat adalah suatu rasa lebih dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan atau suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
 - b) Kecerdasan. Dalam hal ini pengukuhkan pendapat yang menyatakan bahwa kecerdasan dan umur mempunyai hubungan yang sangat erat kaitannya.
 - c) Bakat ialah sesuatu yang dibawa sejak lahir dan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - d) Motivasi ialah keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong melaksanakan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuannya.
 - e) Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai karena penguasaan

kemampuan pada tingkat ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.¹²

3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis

b. Faktor eksternal

1) Faktor sosial yang terdiri atas, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor kelompok. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari.¹³

2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.

3) Faktor lingkungan fisik, baik itu fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya. Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik. Terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki perlengkapan sarana dan prasarana : Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar dan kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.¹⁴

4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

¹² Rini Puspitasari, *psikologi pendidikan*, (Rejang Lebong: Media Tigoputri, 2014) hal 223

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm 175

¹⁴ Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta, kencana prenatal media, 2011), hal 55.

C. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar

Pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebar nya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk ke bidang pendidikan. Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu belajar. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat yang berlangsung dari waktu ke waktu. Pada pembelajaran di tengah pandemi saat ini, sekolah akan menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran selama pandemi yang tidak tahu pasti kapan akan berakhir.

Menurut Munir menyatakan bahwa perkembangan pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan, yaitu jika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara baik dan benar, maka hasil belajar cukup membanggakan dan tidak kalah dengan hasil belajar konvensional secara tatap muka.¹⁵

Jadi pembelajaran jarak jauh berpengaruh atau memiliki hubungan terhadap hasil belajar. Pembelajaran jarak jauh di Indonesia menunjukkan keberhasilan, antara lain mampu meningkatkan pemerataan pendidikan,

¹⁵ Munir, *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 139

meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan wawasan (pengetahuan), dan meningkatkan efisiensi.

D. Penelitian Yang Relevan

Untuk hindari pemalsuan, peneliti lakukan pencarian dalam penelitian terdahulu. Hasil pencarian yang diperoleh penelitian tersebut, maka ditemukan 3 masalah yang berkaitan terhadap masalah yang hendak diteliti, sebagai berikut:

1. Pada penelitian Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar Fisika di Masa *COVID-19* pada Siswa Kelas X IPA SMA Bina Machmud yang dilakukan oleh Annida Fauziah, Via Sufianti, Alda Safitri, Alinda Sekar A.P Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada semester satu lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada semester dua. Nilai rata-rata siswa semester satu yaitu 66,07 sedangkan nilai rata-rata siswa pada semester dua yaitu 73,62. Dan hasil perhitungannya dengan menggunakan korelasi product moment r hitung sebesar 0,82. Jika 0,82 dilihat dari tabel interpretasi, r hitung terdapat antara 0,80 - 1,00 maka korelasi termasuk golongan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran jarak jauh dapat memberikan pengaruh yang positif ataupun negatif terhadap hasil belajar siswa. Pada hasil penelitian ini setelah dilakukannya

pembelajaran jarak jauh hasil belajar siswa mengalami peningkatan daripada pembelajaran secara tatap muka. Peningkatan hasil belajar ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu subjektivitas guru dalam memberikan penilaian kepada siswa karena masa pandemi ini guru juga merasa kebingungan untuk menentukan nilai yang seharusnya didapat oleh siswa, guru tidak bisa melihat secara langsung bagaimana perkembangan siswa saat proses belajar maupun mengerjakan soal evaluasi.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama ingin meneliti tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar, dan menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan korelasi product moment.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada penelitian relevan ini akan meneliti hasil belajar mata pelajaran fisika sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar matematika.

2. Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum, Wiwi Mulyani 2012 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian dengan tujuan diketahuinya pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada konsep implus dan momentum. Pengambilan data menggunakan instrumen tes berupa pilihan ganda, analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian diperoleh

¹⁶ Fauziah, Annida, Alda Safitri, and Alinda Sekar AP. "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar Fisika di Masa COVID-19 pada Siswa Kelas X IPA SMA Bina Machmud." (2020).

t hitung $3,47 > t$ tabel $2,750$ dengan $\alpha = 1\%$ yang berarti H_0 ditolak. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen $77,37$ dan kelas kontrol $61,31$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama ingin meneliti tentang pengaruh pembelajaran secara online terhadap hasil belajar, dan menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada penelitian relevan ini akan meneliti hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar matematika.

3. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Di Kelas Ix Smp Negeri 1 Ciampea Kabupaten Bogor, Inne Cahyani dan Mohammad Givi Efgivia, Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Pada penelitian ini, menghasilkan t hitung sebesar $4,476 > t$ tabel sebesar $2,037$, sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Jarak Jauh terhadap hasil belajar seni budaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh

¹⁷ Mulyani, Wiwi. "Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum." (2013).

yang signifikan pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar seni budaya.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama ingin meneliti tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar, dan menggunakan penelitian kuantitatif.

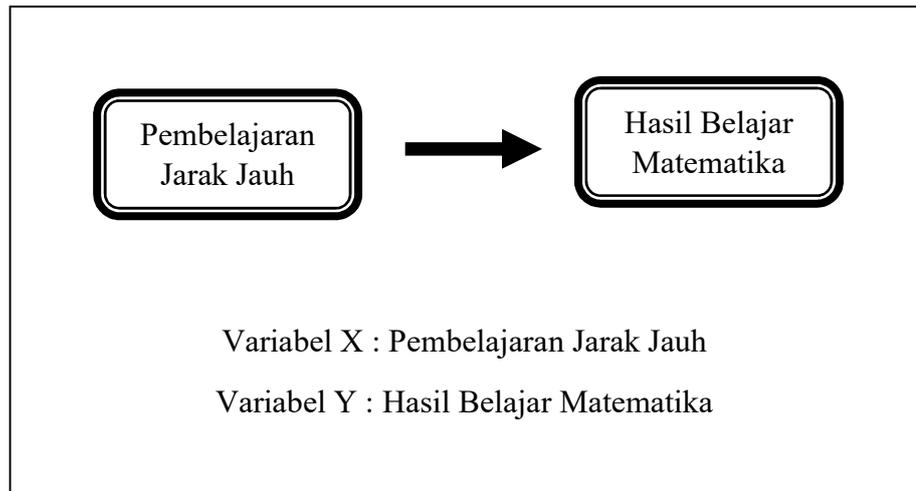
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada penelitian relevan ini akan meneliti juga motivasi belajar siswanya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar matematika.

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan ditempat yang terpisah antara pendidik dan peserta didik. Dengan kata lain, kegiatan belajar mengajar ini tidak melakukan tatap muka ketika proses belajar mengajar. Di tengah pandemi seperti ini pembelajaran jarak jauh dianggap efektif untuk menghindari menyebarnya *corona virus* ini. Belajar tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka saja, tetapi dapat dilakukan secara terpisah antara guru dan siswanya. Metode ini sudah lama digunakan sebelum adanya *corona virus covid-19* ini. Pembelajaran jarak jauh digunakan bertujuan untuk setiap masyarakat dapat mendapatkan pendidikan yang baik. Hasil belajar merupakan hasil perubahan perilaku dan kemampuan siswa sebagai akibat yang mereka pelajari selama belajar berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotrik. Hasil belajar sangat

¹⁸ Cahyani, Inne. "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di Kelas IX SMP Negeri 1 Ciampea Kabupaten Bogor". *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6.1 (2021): 91-98.

menentukan apakah siswa tersebut memahami Hasil Belajar yang diberikan guru ataupun tidak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yang dilihat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang data penelitiannya menggunakan statistik”.

Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel X terhadap variabel Y bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel indenpenden dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian pada kali ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 2 Rejang Lebong. Tepat di depan GOR (Gedung Olahraga) Curup. Yang beralamatkan di Jl.Merdeka No. 26, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 08 September 2021 sampai dengan 26 November 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi disini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi populasi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “keseluruhan objek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.¹⁹

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Yang mana pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong yang berjumlah 107 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel dari suatu populasi. Sampel

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (jakarta:rineka cipta, 2013) hal 173

yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *nonprobability* sampling yaitu *sampling purposive* karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁰ Berikut adalah rincian dari sampel yang diambil:

Tabel 3.1
Sampel penelitian

Kelas	Jumlah Sampel	
	Laki-laki	Perempuan
V (5) A	13	16
Jumlah Sampel	29	

Sumber data merupakan salah satu yang harus dipertimbangkan karena data salah satu syarat penelitian. Tanpa data maka penelitian akan sulit dilakukan terutama dalam penelitian kuantitatif, maka dari itu data merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil angket pembelajaran jarak jauh yang diperoleh langsung dari siswa dan nilai hasil belajar matematika siswa kelas V yang diperoleh dari wali kelas V A.

²⁰ Sugiyono, Statistika untuk penelitian, (Bandung, Alfabeta, 2012) hal 64

D. Definisi Operasional

1. Variabel X (Pembelajaran Jarak Jauh)

a. Definisi Operasional

Menurut salah satu ahli tentang pembelajaran jarak jauh yaitu Dogmen berpendapat pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang memiliki ciri-ciri yaitu adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran yang disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.²¹

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan secara tatap muka saja tetapi juga secara belajar jarak jauh dari rumah. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan pada saat tertentu. Seperti guru tidak dapat secara langsung mengajar siswa karena hal ternetu, dan adanya suatu bencana yang melanda suatu daerah. Peserta didik tidak hanya belajar secara formal, tetapi juga secara informal maupun non formal. Dipandemi saat ini, metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang suatu proses kegiatan pembelajaran untuk menuntaskan kompetensi yang ada. Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat membantu guru dalam menuntaskan kompetensi yang ada dan mengurangi dampak dari pandemi saat ini.

b. Definisi Konseptual

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu metode yang digunakan pada proses pembelajaran dilaksanakan secara belajar mandiri, media yang

²¹ Munir, pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (bandung:Alfabeta, 2009) hal 18

digunakan untuk penyampaian materi yang diberikan guru dan tidak ada tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

a. Definisi Operasional

Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²² Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.²³

Hasil belajar dapat mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran siswa selama satu semester. Aspek yang dilihat pada hasil belajar adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Pada kegiatan belajar mengajar tentu adanya stimulus dan respon dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil yang diperoleh ini yang akan menentukan keberhasilan anak itu dalam belajar. Dalam hasil belajar mempunyai komponen kemampuan yaitu kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik. Hasil belajar dipandemi saat ini akan dipengaruhi oleh metode atau tidak, dikarenakan siswa belajar dari rumah dan tidak bertatap langsung oleh guru.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa sebagai akibat yang mereka pelajari selama belajar berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotrik dan mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran.

²² Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2018), jilid 7, hal 45.

²³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008)

E. Instrument Pengumpulan Data

1. Lembar Angket

Untuk pengumpulan data pada pembelajaran jarak jauh digunakan kuensioner (lembar angket). Kuesioner digunakan mengukur pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Rejang Lebong. Pada penelitian ini kuesioner yang akan digunakan berjumlah 15 pernyataan dan jawaban sebagai berikut :

Ya : Jika melakukannya (1)

Tidak : Jika tidak melakukannya (0)

Adapun kisi-kisi instrument kuesioner untuk mengukur variabel pembelajaran jarak jauh yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Pembelajaran Jarak Jauh

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah pernyataan
1.	Pembelajaran Jarak Jauh	Cara belajar mandiri	1,2,3,4,5	5 pernyataan
2.		Materi disampaikan melalui media	6,7,8,9,10	5 pernyataan
3.		Tidak ada tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.	11,12,13,14,15	5 pernyataan

2. Lembar Tes

Hasil belajar yang diharapkan yaitu siswa dapat mendapatkan nilai atau hasil akhir mata pelajaran matematika yang memuaskan meskipun tidak belajar secara konvensional (tatap muka). Penilaian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Aspek Kognitif (pengetahuan) dan Aspek Afektif (Sikap).

F. Teknik pengumpulan data

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawaban untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Angket ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.²⁴

Pernyataan yang terdapat diangket berisi tentang pembelajaran jarak jauh yang akan diisi oleh siswa kelas V A untuk mengetahui pembelajaran jarak jauh dikelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong. Dengan pernyataan sudah ada pilihannya dan jika menjawab ya mendapat skor 1 dan jika menjawab tidak mendapat skor 0, yaitu :

Ya : Jika melakukan hal tersebut (1)

Tidak : Jika tidak melakukan hal tersebut (0)

3. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumens, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.²⁵ Respon siswa atas tes merupakan perilaku yang ingin diketahui dari penyelenggara tes. Tes digunakan dalam mengukur perilaku tertentu berupa pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, dan bakatnya di mana dalam penyelenggaraannya siswa didorong untuk memberikan penampilan maksimalnya.

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah tes formatif, dimana setiap siswa telah mengikuti pelajaran akan diberi tes berupa soal yang materinya telah disampaikan oleh guru selama beberapa hari belakangan.

G. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Jika berbicara mengenai instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat ukur, yang mana pada penelitian ini angket digunakan untuk mengukur pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar siswa, maka akan selalu berkaitan dengan yang namanya uji validitas yaitu untuk melihat sejauh mana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang hendak diukurinya, atau sejauh mana sebuah instrumen

²⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), Hlm. 63

memenuhi fungsi ukurnya. Instrumen dapat dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Validitas angket : rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*

Rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka *indek korelasi* “ r ” *product moment*

X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

N = banyaknya responden²⁶

Kriteria validitasnya adalah : valid jika “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ”.

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hlm 228

Tabel 3.3

Validitas Angket Pembelajaran Jarak Jauh

Nomor Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,469	0,444	Valid
2	0,506	0,444	Valid
3	0,689	0,444	Valid
4	0,653	0,444	Valid
5	0,616	0,444	Valid
6	0,722	0,444	Valid
7	0,776	0,444	Valid
8	0,591	0,444	Valid
9	0,506	0,444	Valid
10	0,873	0,444	Valid
11	0,657	0,444	Valid
12	0,675	0,444	Valid
13	0,727	0,444	Valid
14	0,887	0,444	Valid
15	0,525	0,444	Valid

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid/validitas.

Dikatakan valid, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Selain dituntut untuk valid, sebuah instrumen penelitian harus valid menyangkut harapan diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Reliabilitas menunjuk pengertian bahwa suatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang benar sesuai dengan kenyataan. Reliabel artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Reliabilitas angket : rumus yang digunakan adalah Korelasi Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{2,413}{14,976} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{14} \right) (1 - (0,161))$$

$$r_{11} = (1,071) (0,839)$$

$$r_{11} = 0,899$$

r11 : reliabilitas

k : jumlah item yang valid

$\sum \alpha_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \alpha_t^2$ = varians total²⁷

²⁷ Ibid, hlm 365

Kriteria reliabilitas adalah : jika “r hitung > r tabel”. Pada data diatas, dapat dilihat bahwa r hitung 0,899 > r tabel 0,367. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dikatakan reliabilitas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang mungkin juga benar dan mungkin juga salah yang perlu diketahui dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis pada data diatas, maka digunakan rumus product moment, karena peneliti akan meneliti hubungan interaktif (saling mempengaruhi).

Rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = angka *indek korelasi* “r” *product moment*

X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

N = banyaknya responden.²⁸

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data statistik dan metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk mengetahui pembelajaran jarak jauh, hasil

²⁸ *Ibid* hlm. 228

belajar matematika dan apakah ada terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.

Teknik analisis data mengukur pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar menggunakan skala pedoman konversi skor, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan kategori skornya dicari terlebih dahulu mean (rata-rata) ideal dan standar deviasi ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal})$$

Setelah mendapatkan mean ideal dan standar deviasi ideal, selanjutnya mencari nilai untuk kategori skor.

$$\text{Tinggi} = X > M + 1. SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \leq X \leq M + 1. SD$$

$$\text{Rendah} = X < M - 1. SD$$

Keterangan:

$$X = \text{Skor Nilai}$$

$$M = \text{Rata-rata ideal}$$

$$SD = \text{Standar Deviasi ideal.}^{29}$$

Sedangkan untuk mengukur pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong

²⁹ Saifuddin, Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.

menggunakan korelasi person product moment (r). Analisis data yang akan dikorelasikan berbentuk interval, dan dari sumber data yang sama. Untuk itu teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson product moment.

Rumus korelasi product moment antara lain seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka *indek korelasi* ‘‘r’’ *product moment*

N = *number of cases*

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X.

$\sum Y$ = jumlah skor Y.³⁰

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hlm 228

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Obyektif

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Beriman bertaqwa, Nasionalisme, berprestasi dan peduli lingkungan

b. Misi sekolah

- Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
- Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5 S)
- Membina dan mengembangkan minat , bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN)
- Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah
- Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS)

c. Tujuan sekolah

- Menghasilkan Peserta Didik yang beriman dan bertaqwa
- Menghasilkan Peserta Didik yang berbudi pekerti luhur serta berbudaya bangsa yang santun.
- Peserta Didik memiliki Pengetahuan dan Keterampilan untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- Pelayanan yang maksimal terhadap peserta didik.
- Lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN) sehingga menyenangkan bagi peserta didik.

- Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang cukup dan memadai.
- Partisipasi aktif warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS)

2. Keadaan Siswa

KELAS	2020 / 2021		JUMLAH
	L	P	
I	70	60	130
II	57	63	120
III	57	46	103
IV	48	60	108
V	55	52	107
VI	83	76	159
Jumlah	370	357	727

3. Prestasi Akademik Dan Nonakademik Siswa, Guru, Kepala Sekolah Dan Sekolah

a. Prestasi Akademik

1) Siswa

Hasil perolehan NEM 6 tahun terakhir

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai UN /US Tahun 6 th					
		2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/2 019	2019/2 020
1	Pendidikan Agama	8,39	8,66	8,66	9,00	9,00	9,20
2	PPKn	7,93	8,57	8,90	9,00	9,00	9,20
3	IPA	8,67	8,20	8,50	8,90	8,92	8,94
4	Bahasa Indonesia	8,22	7,50	8,50	8,64	8,66	8,70
5	Matematika	8,69	8,22	8,50	8,32	8,32	7,80
6	IPS	7,96	8,48	8,68	8,70	8,73	8,80
7	KERTANGKES	8,22	8,61	8,75	8,80	8,85	8,87
8	PENJASKES	8,40	8,53	8,55	8,70	8,87	8,88
9	MUATAN LOKAL	8,18	8,43	8,60	8,87	9,00	9,00

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong.

1. Hasil Penelitian Pembelajaran Jarak Jauh (X)

Data statistik yang akan dianalisis adalah skor-skor dari penyebaran angket siswa yang ditemukan dilapangan, untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong menggunakan koesioner (angket). Respoden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V A SDN 2 Rejang Lebong tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 orang.

Angket yang disebarkan kepada siswa berdasarkan sampel yang diambil sebanyak total sampling, sehingga kuesioner yang disebarkan pada peserta didik sebanyak 29 eksemplar yang berisi 15 item pernyataan, yang mana semua pernyataan pada kuesioner tersebut menyangkut tentang pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya setiap item pernyataan memiliki dua alternative jawaban, yaitu ya atau tidak. Adapun hasil dari perolehan skor angket tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Angket Pembelajaran Jarak Jauh

No	Nama	Skor X
1	A. Jordi	15
2	Abel Riski U.	12
3	Akbar Malik	11
4	Alka Ghani	12
5	Aulia Amanda	13
6	Arisya Tiza Santoso	12
7	Fadhil Afif Hariyadi	11
8	Meidina Putri Suratman	15
9	M. Rizki Ramadan	11
10	Afiqah Rafa Delly	13
11	M. Dio Prayoga	9
12	M. Fariz Al-Hafizh	15
13	M. Rava Al-Fadhil B.	12
14	Mayrischika Holdesma	13
15	Meicha Zahirah Andiani	13
16	Meizan Mandala Putra	15
17	M. Bembi Nifiko	11
18	M. Duta Novriansyah	14
19	M. Iqbaal	13
20	Nadia Prameswari	12
21	Nasywa Azzahra Indra P.	13
22	Natasya Risky Fernando	13
23	Qynara Shallom R.	15
24	Rafif Nugraha	13
25	Rahman Rizqite A.	14
26	Reyhan Mario	12
27	Sheffa Kurnia Utama	15
28	Sheira Endiesta M.	14
29	Laura Cahya Ardia	15

Setelah didapat skor total untuk pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong, maka selanjutnya diaplikasikan kedalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Angket Variabel Pembelajaran Jarak Jauh

No	X	F	FX	X^2
1	9	1	9	81
2	11	4	44	121
3	12	5	60	144
4	13	8	104	169
5	14	4	56	196
6	15	7	105	225
Jumlah		29	378	936

Dan selanjutnya cari nilai mean (rata-rata) dengan rumus penyesuaiannya adalah :

Diketahui :

$$\text{Skor tertinggi} = 15$$

$$\text{Skor terendah} = 9$$

$$N = 29$$

$$\sum FX = 378$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (15 + 9) \\ &= \frac{1}{2} (24) \\ &= 12. \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari nilai standar deviasi idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (15 - 9) \\
 &= \frac{1}{6} (6) \\
 &= 1.
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X = Jumlah Skor.

M = Mean Ideal.

$$= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}).$$

SD = standar Deviasi Ideal.

$$= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}).^{31}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standar deviasi idealnya maka dilakukan pengelompokan skor berdasarkan klarifikasi kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = X > M + 1. SD$$

$$= X > 12 + 1. 1$$

$$= X > 13.$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \leq X \leq M + 1. SD$$

$$= 12 - 1. 1 \leq X \leq 12 + 1. 1$$

$$= 11 \leq X \leq 13.$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1. SD \\ &= X < 12 - 1. 1 \\ &= X < 11. \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dari data hasil penghitungan pembelajaran jarak jauh, siswa mendapatkan skor yang bervariasi, untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Pedoman Konversi Skor Pembelajaran Jarak Jauh

Kategori	Skor Nilai	F	%
Tinggi	$X > M + 1. SD (X > 13)$	11	37,93 %
Sedang	$M - 1. SD \leq X \leq M + 1. SD (11 \leq X \leq 13)$	17	58,62 %
Rendah	$X < M - 1. SD (X < 11)$	1	3,45 %
Jumlah		29	100%

Dari rangkuman data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong termasuk dalam kategori sedang dengan mendapatkan skor 17 yaitu 58,62 % dengan perolehan data dengan 17 sampel.

2. Hasil Penelitian Hasil Belajar (Y)

Data statistik yang akan dianalisis adalah data yang diambil dari penilaian guru selama mengajar 1 semester, untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong menggunakan data yang ada. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-

siswi kelas V A SDN 2 Rejang Lebong tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 orang. Adapun hasil dari perolehan data penilaian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor Angket Hasil Belajar

No	Nama	Skor Y
1	A. Jordi	80
2	Abel Riski U.	81
3	Akbar Malik	76
4	Alka Ghani	82
5	Aulia Amanda	85
6	Arisya Tiza Santoso	81
7	Fadhil Afif Hariyadi	86
8	Meidina Putri Suratman	84
9	M. Rizki Ramadan	79
10	Afiqah Rafa Delly	80
11	M. Dio Prayoga	75
12	M. Fariz Al-Hafizh	83
13	M. Rava Al-Fadhil B.	82
14	Mayrischika Holdesma	83
15	Meicha Zahirah Andiani	77
16	Meizan Mandala Putra	84
17	M. Bembi Nifiko	79
18	M. Duta Novriansyah	85
19	M. Iqbaal	83
20	Nadia Prameswari	82
21	Nasywa Azzahra Indra P.	84
22	Natasya Risky Fernando	83
23	Qynara Shallom R.	85
24	Rafif Nugraha	78
25	Rahman Rizqite A.	85
26	Reyhan Mario	83
27	Sheffa Kurnia Utama	84
28	Sheira Endiesta M.	85
29	Laura Cahya Ardia	83

Setelah didapat skor total untuk hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong, maka selanjutnya diaplikasikan kedalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Statistik Hasil Belajar

No	<i>Y</i>	F	<i>FY</i>	<i>Y</i> ²
1	75	1	75	5625
2	76	1	76	5776
3	77	1	77	5929
4	78	1	78	6084
5	79	2	158	6241
6	80	2	160	6400
7	81	2	162	6561
8	82	3	246	6724
9	83	6	498	6889
10	84	4	336	7056
11	85	5	425	7225
12	86	1	86	7396
Jumlah		29	2377	77906

Selanjutnya mencari nilai mean (rata-rata) dengan rumus penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$\text{Skor tertinggi} = 86$$

$$\text{Skor terendah} = 75$$

$$N = 29$$

$$\sum FY = 2.377$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (86 + 75) \\
 &= \frac{1}{2} (161) \\
 &= 80,5.
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari nilai standar deviasi idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (85 - 75) \\
 &= \frac{1}{6} (11) \\
 &= 1,83.
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X = Jumlah Skor.

M = Mean Ideal.

$$= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal}).$$

SD = standar Deviasi Ideal.

$$= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal}).^{32}$$

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasinya maka dilakukan pengelompokan skor penerapan hukuman yaitu Tinggi, sedang, dan rendah (TSR), sebagai berikut :

³² Ibid.

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > M + 1. SD \\
 &= 80,5 + 1. 1,83 \\
 &= 82,33 < X \\
 \\
 \text{Sedang} &= M - 1. SD \leq X \leq M + 1. SD \\
 &= 80,5 - 1. 1,83 \leq X \leq 80,5 + 1.1,83 \\
 &= 78,67 \leq X \leq 82,33 \\
 \\
 \text{Rendah} &= X < M - 1. SD \\
 &= X < 80,5 - 1. 1,83 \\
 &= X < 78,67
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6

Pedoman Konversi Skor Hasil Belajar

Kategori	Skor Nilai	F	%
Tinggi	$X > M + 1. SD$ ($X > 82,33$)	16	55,17 %
Sedang	$M - 1. SD \leq X \leq M + 1. SD$ ($78,67 \leq X \leq 82,33$)	10	34,48 %
Rendah	$X < M - 1. SD$ ($X < 78,67$)	3	10,35 %
Jumlah		29	100%

Dari rangkuman data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong mendapatkan skor dalam kategori tinggi yaitu 55,17 % dengan perolehan 16 sampel.

3. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika

Selanjutnya akan ditelusuri pengaruh kedua variabel dengan menggunakan rumus *product moment*, namun sebelumnya data-data akan ditabulasikan dalam tabel hubungan variabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Korelasi Variabel X dan Variabel Y

No	Nama	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	A. Jordi	15	80	225	6400	1200
2	Abel Riski U.	12	81	144	6561	972
3	Akbar Malik	11	76	121	5776	836
4	Alka Ghani	12	82	144	6724	984
5	Aulia Amanda	13	85	169	7225	1105
6	Arisya Tiza Santoso	12	81	144	6561	972
7	Fadhil Afif Hariyadi	11	86	121	7396	946
8	Meidina Putri Suratman	15	84	225	7056	1260
9	M. Rizki Ramadan	11	79	121	6241	869
10	Afiqah Rafa Delly	13	80	169	6400	1040
11	M. Dio Prayoga	9	75	81	5625	675
12	M. Fariz Al-Hafizh	15	83	225	6889	1245
13	M. Rava Al-Fadhil B.	12	82	144	6724	984
14	Mayrischika Holdesma	13	83	169	6889	1079
15	Meicha Zahirah Andiani	13	77	169	5929	1001
16	Meizan Mandala Putra	15	84	225	7056	1260
17	M. Bembi Nifiko	11	79	121	6241	869
18	M. Duta Novriansyah	14	85	196	7225	1190
19	M. Iqbaal	13	83	169	6889	1079
20	Nadia Prameswari	14	82	196	6724	1148
21	Nasywa Azzahra Indra P.	13	84	169	7056	1092
22	Natasya Risky Fernando	13	83	169	6889	1079
23	Qynara Shallom R.	15	85	225	7225	1275
24	Rafif Nugraha	13	78	169	6084	1014
25	Rahman Rizqite A.	14	85	196	7225	1190
26	Reyhan Mario	12	83	144	6889	996
27	Sheffa Kurnia Utama	15	84	225	7056	1260
28	Sheira Endiesta M.	14	85	196	7225	1190
29	Laura Cahya Ardia	15	83	225	6889	1245
Jumlah		378	2377	4996	195069	31055

Dan pada tahap terakhir yaitu melihat hasil pengaruh yang ada pada tabel diatas, antara pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar matematika.

Dengan menggunakan rumus *produc moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{29 \cdot (31055) - (378) \cdot (2377)}{\sqrt{\{29 \cdot 4996 - (378)^2\} \{29 \cdot 19506 - (2377)^2\}}} \\
&= \frac{900.595 - 898506}{\sqrt{(144884 - 1428)(5647001 - 565012)}} \\
&= \frac{2089}{\sqrt{(2000)(6872)}} \\
&= \frac{2089}{\sqrt{13744000}} \\
&= \frac{2089}{3707,29} \\
r_{xy} &= 0,563.
\end{aligned}$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Banyak angket pembelajaran jarak jauh yang masuk berjumlah 29 Responden terhadap total skor 378. Jadi hasil perhitungan tersebut terdapat skor pembelajaran jarak jauh di peroleh skor terendah 9 dan skor tertinggi 15. Total skor ini dapat diperoleh dari 15 butir pernyataan dengan skala 1. Jumlah skor didalam teoritis ini minimal dan maksimalnya 0 dan 15. Dalam menghitung distribusi skor maka menghasilkan : (1) nilai rata-rata ideal = 12 (2) standar deviasi ideal = 1 (3) distribusi skor data yang sudah dihitung dan paling sering muncul (modus) = 13 dan (4) mediannya = 13. Berdasarkan hasil dari nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, dan median yang tidak jauh

berbeda, jadi dapat menunjukkan bahwa penyebaran skor pembelajaran jarak jauh cenderung tinggi dan berdistribusi normal.

b. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dengan jumlah responden berjumlah 29 orang terhadap total nilai yang diperoleh 2377. Jadi hasil nilai belajar tersebut di peroleh nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 86. Total nilai dapat diperoleh dari hasil belajar selama satu semester. Jumlah nilai didalam teoritis ini minimal dan maksimalnya 75 dan 86. Dalam menghitung distribusi skor maka menghasilkan : (1) nilai rata-rata ideal = 80,5 (2) standar deviasi = 1,83 (3) distribusi skor data yang sudah dihitung dan paling sering muncul (modus) = 83 dan (4) mediannya = 83. Berdasarkan hasil dari nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, dan median yang tidak jauh berbeda, jadi dapat menunjukkan bahwa nilai hasil belajar matematika cenderung sedang dan berdistribusi normal.

c. Hasil Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} maka interpretasi data terhadap angka indeks kolerasi product moment melalui interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar yaitu penilaian dengan menggunakan data pengaruh antara variable pembelajaran jarak jauh dan variable hasil belajar dibawah ini :

Dari interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar yaitu penilaian dengan menggunakan data pengaruh antara variabel pembelajaran jarak jauh dan variabel hasil belajar. Interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel pembelajaran jarak jauh dan variabel hasil belajar tidak bertanda negatif. Antara variabel pembelajaran jarak jauh dan variabel hasil belajar terdapat korelasi yang

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai r_{xy} *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_o) yang diajukan di awal adalah:

- H_a = Ada pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.
- H_o = Tidak ada pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong.

Adapun kriteria pengajuannya adalah: jika r hitung $>$ r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Kemudian penulis mencari derajat bebasnya (df dan db). Rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 29 - 2 \\ &= 27 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa Tabel Nilai “ r ” *product moment* ternyata bahwa dengan df sebesar 27, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,367 sedangkan pada taraf 1% diperoleh

r tabel sebesar 0,470. Karena r_{xy} atau r hitung = r tabel, baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% (0,367 dan 0,470), maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_0) ditolak. Ini berarti bahwa ada kolerasi antara variabel pembelajaran jarak jauh dan variabel hasil belajar matematika. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang dimaksud yang diajukan dimuka diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dan H_a yang dimaksud yaitu adanya pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong. Dan jika 0,563 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” *product moment* maka r hitung > r tabel yaitu $0,563 > 0,367$ dan $0,470$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong. Untuk indeks korelasi *product moment* yaitu 0,563.

Untuk mengetahui seberapa besar persen pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong. Pengaruh indeks deskriminan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 D &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0,563)^2 \times 100\% \\
 &= 0,317 \times 100\% \\
 D &= 31,7\%.
 \end{aligned}$$

Keterangan:

D = Indeks Deskriminan

r_{xy} = Korelasi Indeks Product Moment.

Dengan indeks deskriminan 31,7% maka terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu minat siswa yakni kegairahan dan kecenderungan siswa yang tinggi atau keinginn yang besar terhadap sesuatu. Jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka untuk mencapai pemahaman terhadap materi pelajaran sangat sulit. Dan tak kalah penting yang dapat mempengaruhi yaitu lingkungan sekolah karena sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak dan di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Yang termasuk faktor lingkungan sekolah yaitu metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu sekolah, dan sarana prasarana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dari jumlah responden sebanyak 29 orang dengan jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 15 butir soal yang memuat pernyataan tentang pembelajaran jarak jauh menunjukkan kategori tinggi sebanyak 11 orang, kategori sedang sebanyak 17 orang, dan kategori rendah sebanyak 1 orang. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh SDN 2 Rejang Lebong termasuk dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan penilaian hasil belajar matematika siswa kelas V A menunjukkan kategori tinggi sebanyak 16 orang, kategori sedang sebanyak 10 orang, dan untuk kategori rendah sebanyak 3 orang. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika anak SDN 2 Rejang Lebong termasuk dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan data hasil kuesioner dan hasil observasi setelah dirumuskan menggunakan product moment dengan angka kasar maka diperoleh adanya pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi product moment yang memiliki korelasi yakni 0,563 yang lebih besar dari nilai harga kritik product moment dalam table pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah 0,367 dan 0,470 hal ini menjadi

sandaran kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang dimaksud yang diajukan dimuka diterima , dan hipotesis nol (H_o) ditolak, dan H_a yang dimaksud yaitu adanya pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong. Dan jika 0,563 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan berkorelasi besar. Jika r hitung $0,563 >$ r tabel 5% dan 1 % yaitu 0,367 dan 0,470 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Rejang Lebong berkorelasi besar.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Rejang Lebong maka dapat disampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan hasil belajar matematika, antara lain :

1. Kepada Kepala sekolah SDN 2 Rejang Lebong untuk dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dengan membantu memberi bantuan berupa kuota gratis.
2. Kepada guru matematika atau wali kelas agar tetap memotivasi dan membimbing siswa-siswi dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan baik.
3. Kepada siswa-siswi agar selalu mengikuti semua arahan baik dari orang tua dirumah ataupun guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahk, Ishak, dan Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyani, Inne. “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Di Kelas IX SMP Negeri Ciampea Kabupaten Bogor”. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6.1 2021: 91-98
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011
- Fauziah, Annida, Alda Safitri, And Alinda Sekar Ap. “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Masa Covid-19 Pada Siswa Kelas X IPA SMA Bina Machmud”. 2020
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung: Pustaka Setia. 1998
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2008
- Mulyai, Wiwi. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Implus Dan Momentum”. 2013
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Nursalim. *Manajemen Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar Mediatama. 2018
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018
- Puspitasari, Rini. *Psikologi Pendidikan*. Rejang Lebong: Media Tigoputri. 2014
- Rusman et al. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2011

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Uji Validitas Instrumen Variabel X

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Item 1

$$= \frac{20 \cdot 221 - (17) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 17 - (17)^2\} \{20 \cdot 3291 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4420 - 4165}{\sqrt{(340 - 289)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{255}{\sqrt{(51)(5795)}}$$

$$= \frac{255}{\sqrt{295.545}}$$

$$= \frac{255}{543,64}$$

$$= 0,469$$

Item 2

$$= \frac{20 \cdot 222 - (17) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 17 - (17)^2\} \{20 \cdot 3291 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4440 - 4165}{\sqrt{(340 - 289)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{275}{\sqrt{(51)(5795)}}$$

$$= \frac{275}{\sqrt{295.545}}$$

$$= \frac{275}{543,64}$$

$$= 0,506$$

Item 3

$$= \frac{20 \cdot 217 - (16) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 16 - (16)^2\} \{20 \cdot 3291 - (245)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4340-3920}{\sqrt{(320-256)(65.820-6.025)}} \\
&= \frac{420}{\sqrt{(64)(5795)}} \\
&= \frac{420}{\sqrt{370.880}} \\
&= \frac{420}{609} \\
&= 0,689
\end{aligned}$$

Item 4

$$\begin{aligned}
&= \frac{20.226-(17).(245)}{\sqrt{\{20 \cdot 17-(17)^2\}\{20.329-(245)^2\}}} \\
&= \frac{4520-4165}{\sqrt{(340-289)(65.820-60.025)}} \\
&= \frac{355}{\sqrt{(51)(5795)}} \\
&= \frac{355}{\sqrt{295.545}} \\
&= \frac{355}{543,64} \\
&= 0,653
\end{aligned}$$

Item 5

$$\begin{aligned}
&= \frac{20.225-(17).(245)}{\sqrt{\{20 \cdot 17-(17)^2\}\{20.3291-(245)^2\}}} \\
&= \frac{4500-4165}{\sqrt{(340-289)(65.820-60.025)}} \\
&= \frac{335}{\sqrt{(51)(5795)}} \\
&= \frac{335}{\sqrt{295.545}} \\
&= \frac{335}{543,64} \\
&= 0,616
\end{aligned}$$

Item 6

$$\begin{aligned}
&= \frac{20.218 - (16) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 16 - (16)^2\} \{20.3291 - (245)^2\}}} \\
&= \frac{4360 - 3920}{\sqrt{(320 - 256)(65.820 - 60.025)}} \\
&= \frac{440}{\sqrt{(64)(5795)}} \\
&= \frac{440}{\sqrt{370880}} \\
&= \frac{440}{609} \\
&= 0,722
\end{aligned}$$

Item 7

$$\begin{aligned}
&= \frac{20.209 - (15) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 15 - (15)^2\} \{20.329 - (245)^2\}}} \\
&= \frac{4180 - 3675}{\sqrt{(300 - 225)(65.820 - 60.025)}} \\
&= \frac{505}{\sqrt{(75)(5795)}} \\
&= \frac{505}{\sqrt{434.625}} \\
&= \frac{505}{659,26} \\
&= 0,776
\end{aligned}$$

Item 8

$$\begin{aligned}
&= \frac{20.214 - (16) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 16 - (16)^2\} \{20.3291 - (245)^2\}}} \\
&= \frac{4280 - 3920}{\sqrt{(320 - 256)(65.820 - 60.025)}} \\
&= \frac{360}{\sqrt{(64)(5795)}} \\
&= \frac{360}{\sqrt{370.880}} \\
&= \frac{360}{609} \\
&= 0,591
\end{aligned}$$

Item 9

$$= \frac{20.222 - (17) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 17 - (17)^2\} \{20.329 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4440 - 416}{\sqrt{(340 - 289)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{275}{\sqrt{(51)(5795)}}$$

$$= \frac{275}{\sqrt{295.545}}$$

$$= \frac{275}{543,64}$$

$$= 0,506$$

Item 10

$$= \frac{20.232 - (17) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 17 - (17)^2\} \{20.3291 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4640 - 4165}{\sqrt{(340 - 289)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{475}{\sqrt{(51)(5795)}}$$

$$= \frac{475}{\sqrt{295.545}}$$

$$= \frac{475}{543,64}$$

$$= 0,873$$

Item 11

$$= \frac{20.216 - (16) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 16 - (16)^2\} \{20.32 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4320 - 392}{\sqrt{(32 - 16)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{400}{\sqrt{(64)(5795)}}$$

$$= \frac{400}{\sqrt{370.880}}$$

$$= \frac{400}{609}$$

$$= 0,657$$

Item 12

$$= \frac{20.206 - (15) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 15 - (15)^2\} \{20.3291 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4120 - 3675}{\sqrt{(300 - 225)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{445}{\sqrt{(75)(5795)}}$$

$$= \frac{445}{\sqrt{434.625}}$$

$$= \frac{445}{659,26}$$

$$= 0,675$$

Item 13

$$= \frac{20.228 - (17) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 17 - (17)^2\} \{20.3291 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4560 - 4165}{\sqrt{(340 - 289)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{395}{\sqrt{(51)(5795)}}$$

$$= \frac{395}{\sqrt{295.545}}$$

$$= \frac{395}{543,64}$$

$$= 0,727$$

Item 14

$$= \frac{20.223 - (16) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 16 - (16)^2\} \{20.3291 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4460 - 3920}{\sqrt{(320 - 256)(65.820 - 60.025)}}$$

$$= \frac{540}{\sqrt{(64)(5795)}}$$

$$= \frac{540}{\sqrt{370.880}}$$

$$= \frac{540}{609}$$

$$= 0,887$$

Item 15

$$= \frac{20.212 - (16) \cdot (245)}{\sqrt{\{20 \cdot 16 - (16)^2\} \{20.3291 - (245)^2\}}}$$

$$= \frac{4240 - 3920}{\sqrt{(320 - 256)(65.820 - .025)}}$$

$$= \frac{320}{\sqrt{(64)(5795)}}$$

$$= \frac{320}{\sqrt{370.880}}$$

$$= \frac{320}{609}$$

$$= 0,525.$$

Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	0,999	21	0,413	0,526
2	0,950	0,990	22	0,404	0,515
3	0,878	0,959	23	0,396	0,505
4	0,811	0,917	24	0,388	0,496
5	0,754	0,874	25	0,381	0,487
6	0,707	0,834	26	0,374	0,478
7	0,666	0,798	27	0,367	0,470
8	0,632	0,765	28	0,361	0,463
9	0,602	0,735	29	0,355	0,456
10	0,576	0,708	30	0,349	0,449
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418
12	0,532	0,661	40	0,304	0,393
13	0,514	0,641	45	0,288	0,372
14	0,497	0,623	50	0,273	0,354
15	0,482	0,606	60	0,250	0,325
16	0,468	0,590	70	0,232	0,302
17	0,456	0,575	80	0,217	0,283
18	0,444	0,561	90	0,205	0,267
19	0,433	0,549	100	0,195	0,254
20	0,423	0,537	125	0,174	0,228

Lembar Kuesioner Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas V A

Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong

Nama :

Kelas :

Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan sejujurnya, dengan cara mencontreng/mencentang salah satu kolom sesuai dengan pernyataan yang ada dikolom sebelahnyanya. Dengan keterangan sebagai berikut :

Ya : Jika melakukan hal tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan hal tersebut

Selamat mengerjakan !!!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah		
2.	Saya mengerjakan soal/tugas secara mandiri		
3.	Saya lebih senang belajar secara daring/online karena didampingi orang tua		
4.	Orang tua atau keluarga mampu membimbing saya dengan baik selama belajar dari rumah		
5.	Pembelajaran jarak jauh melatih saya untuk percaya diri ketika belajar		
6.	Pada pembelajaran jarak jauh ini, saya dibantu oleh aplikasi pada <i>smartphone</i> (<i>zoom, google form, dan class meeting</i>)		
7.	Guru membuat materi matematika ini menjadi ringkas, jelas dan menarik		
8.	Saya mencari informasi matematika di internet		
9.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran matematika ketika guru sudah ada		
10.	Handphone membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (tugas)		
11.	Saya dan guru berinteraksi melalui kelas online yang disediakan guru dalam pembelajaran jarak jauh		
12.	Saya melaksanakan kegiatan belajar dari rumah 3 hari seminggu		
13.	Guru menggunakan aplikasi belajar daring karena memudahkan memahami pelajaran		
14.	Ketika pembelajaran jarak jauh, saya tidak dapat bertanya langsung kepada guru		
15.	Pihak sekolah memberikan paket data internet kepada siswa selama pembelajaran jarak jauh		

Item Angket Pembelajaran Jarak Jauh

No	Responden	Item Jawaban															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A. Jordi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	Abel Riski U.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
3	Akbar Malik	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11
4	Alka Ghani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
5	Aulia Amanda	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
6	Arisya Tiza Santoso	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12
7	Fadhil Afif Hariyadi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
8	Meidina Putri Suratman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	M. Rizki Ramadan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
10	Afiqah Rafa Delly	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
11	M. Dio Prayoga	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	9
12	M. Fariz Al-Hafizh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
13	M. Rava Al-Fadhil B.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
14	Mayrischika Holdesma	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
15	Meicha Zahirah Andiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13
16	Meizan Mandala Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	M. Bembi Nifiko	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	11
18	M. Duta Novriansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
19	M. Iqbaal	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
20	Nadia Prameswari	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
21	Nasywa Azzahra Indra P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
22	Natasya Risky Fernando	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
23	Qynara Shallom R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	Rafif Nugraha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI